

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan sangat penting dilakukan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. I usia 25 Tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir di TPMB Bdn. Ai Suryati, S.Keb Wangunsari Lembang Bandung Barat Tahun 2026 dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Masa Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. I, di berikan sebanyak 8 kali di TPMB A, Puskesmas dan dr Spesialis Kandungan yaitu, pada TM 1 2x, TM II 3x, TM III 3x. Ny. I melakukan pemeriksaan USG oleh dr Spog sebanyak 3 kali selama kehamilan di usia kehamilan 9 minggu, 26 minggu dan 34 minggu dengan hasil USG normal tidak ada kelainan pada kehamilan dan janin. Pemberian tablet tambah darah pada Ny. I diberikan lebih dari 90 tablet yaitu sekitar 120 tablet satu tablet perhari dimakan malam hari oleh NY. I dengan menggunakan air putih. Status Imunisasi TT sudah TT 3 , 2 kali pada saat usia SD, 1 kali sebelum nikah. Dilakukan pemeriksaan Triple Eliminasi Laboratorium Puskesmas pada saat TM1 dengan hasil semua non- reaktif, pemeriksaan HB juga dilakukan saat TM1 dan TM3 dengan hasil normal. Selama kunjungan ANC pasien Ny.I, tidak ada komplikasi dan kegawatdaruratan selama kehamilan, semua berjalan baik namun pada kunjungan terakhir pada usia 37 minggu

ny I mengatakan sering BAK pada malam hari keluhan ini merupakan keluhan fisiologis dan termasuk ketidaknyamanan trimester III. Selama melakukan evaluasi asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.

5.1.2 Masa Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. I berlangsung normal, persalinan terjadi pada usia kehamilan 38 minggu secara spontan pervaginam pada tanggal 11 Mei 2026. Kala I berlangsung selama 4.5 jam. Sejak pukul 05.00 -09.30 WIB. Ibu mengeluh mulas-mulas dan nyeri sehingga diberikan asuhan komplementer *tehnik relaksasi dan afirmasi positif* untuk memberi kenyamanan kepada ibu agar persalinan berjalan dengan lancar juga harapannya dapat mengurangi nyeri. Kala II selama 25 menit , Kala III selama 10 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan pada Ny.I dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN. Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.1.3 Masa Nifas

Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. I dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu KF 1 7 jam dengan keluhan fisiologis pengeluaran asi yang masih sedikit dan dapat dijelaskan dengan baik kepada ibu tentang fisiologis pengeluaran asi di hari-hari pertama setelah melahirkan , Kf2 5 hari dengan keadaan umum normal dan tidak ada keluhan , KF 3 14 hari dengan keluhan merasa asi sedikit dan payudara tidak penuh namun keluhan tersebut dapat ditangani dengan baik setelah ibu diberikan KIE seputar ASI dan asuhan komplementer pijat oksitosin sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ASI. KF 4 pada hari ke 31 ibu diberikan asuhan keluarga

berencana dengan memilih metode kb suntik 3 bulan. Selama pelaksanaan asuhan kebidanan, tidak ditemukan kesenjangan antara teori yang telah dipelajari dan kasus yang ditemukan di lapangan. Semua tindakan yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan ibu dan bayi.

5.1.4 Masa Neonatus

Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. I yang lahir tanggal 11 Mei 2026, lahir spontan pukul 09.55 WIB, JK perempuan, BB/PB 2600/47cm, A/S 9/10. Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir (BBL) normal meliputi edukasi tentang perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, serta imunisasi HB0. Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, sejak usia 7 jam sampai dengan usia 28 hari dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dan tidak ditemukan komplikasi serta tanda-tanda bahaya. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

5.2.3 Bagi Klien

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan

5.2.4 Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

